

**PELAKSANAAN PENGAJARAN MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
(KUALA DELI) DI KELAS VII C SMP NEGERI 1 SUNGAI MANDAU
SEMESTER GENAP T.A 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Skripsi
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH:

WIRDA MAWARNI
NPM: 166711213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENGAJARAN MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
(KUALA DELI) DI KELAS VII C SMP NEGERI 1 SUNGAI MANDAU
SEMESTER GENAP T.A 2019/2020**

Dipersiapkan oleh :

Nama : Wirda Mawarni
NPM : 166711213
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Pembimbing



(Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.)
NIDN. 1014096701

PLt. Ketua Prodi Sndratasik



(Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.)
NIDN. 10011068101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 1998032002

Penata I/III.c/Lektor

NIDN. 0007107005

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134

**PELAKSANAAN PENGAJARAN MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (KUALA DELI)
DI KELAS VII C SMP NEGERI 1 SUNGAI MANDAU SEMESTER GENAP T.A
2019/2020**

**WIRDA MAWARNI
166711213**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (kuala deli) di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau. Demikian juga metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penyajian data deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang guru seni budaya dan 4 orang siswa kelas VII c di SMP Negeri 1 Sungai Mandau. Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak Provinsi Riau yang berada di Jalan Lintas Sungai Mandau tepatnya di Desa Muara Kelantan. Teori yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Herry Widyastono (2014:201) yang menyatakan tentang komponen dan sistematika RPP yang memuat: 1) tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) sumber belajar, dan 5) penilaian.. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan lalu di verifikasi. Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika guru akan memulai proses belajar mengajar, terlebih dahulu guru menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP yang memuat tentang tujuan dari pembelajaran yang merupakan cakupan dari KD yang dapat diorganisasikan pada setiap pertemuan belajar mengajar. Kemudian materi dari pembelajaran yaitu identifikasi dari pencapaian KD melalui pertimbangan dari potensi yang dicapai oleh peserta didik. Selanjutnya metode dari pembelajaran yang diterapkan oleh guru yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab sesama teman sebaya. Berikutnya sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku cetak sebagai penunjang, LKS, speaker dan literature lainnya. Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh guru tersebut adalah penilaian secara tes tertulis dan praktek. Hasil dari selama melakukan penelitian kurikulum yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Sungai Mandau sudah menggunakan kurikulum 2013. diajarkan sudah tersampaikan dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran guru membagi menjadi 6 kali pertemuan yaitu 18 jam pelajaran. Sedangkan dalam pengelolaan kelas guru selalu menciptakan suasana belajar yang efektif agar siswa merasa nyaman dan tenang pada saat mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Demikian juga materi yang diajarkan sudah tersampaikan dengan baik kepada siswa dan siswa dapat mengaplikasikannya pada saat melakukan praktek dan materi yang diajarkan sudah tersampaikan dengan baik.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pengajaran, Tari *Kuala Deli*

**PELAKSANAAN PENGAJARAN MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (KUALA DELI)
DI KELAS VII C SMP NEGERI 1 SUNGAI MANDAU SEMESTER GENAP T.A
2019/2020**

**WIRDA MAWARNI
166711213**

ABSTRACT

This study aims to determine how the implementation of teaching art and culture subjects (kuala deli) in class VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau. Likewise the method used in this study is a qualitative method with descriptive data presentation. While the data collection techniques used are observation, interview, documentation. The research subjects consisted of 5 people consisting of 1 art and culture teacher and 4 students of class VII c in SMP Negeri 1 Sungai Mandau. The location of the research is in SMP Negeri 1 Sungai Mandau, Siak Regency, Riau Province, which is located on Jalan Lintas Mandau, precisely in Muara Kelantan Village. The theory used in this study is Herry Widyastono (2014: 201) which states about the components and systematic of the lesson plan that includes: 1) learning objectives, 2) learning materials, 3) learning methods, 4) learning resources, and 5) assessment. While the data analysis technique used is data reduction, data display, and making conclusions then verified. Based on the results of research in the field, it can be concluded that when the teacher will begin the teaching and learning process, the teacher prepares the learning kit first, which is the lesson plan that contains the objectives of learning which are the scope of basic competency that can be organized at each teaching and learning meeting. Then the material from learning is the identification of the achievement of KD through consideration of the potential achieved by students. Furthermore, the method of learning applied by the teacher is the method of lectures, discussions and questions and answers among peers. Next learning resources used by teachers are printed books as support, worksheets, speakers and other literature. Whereas the assessment conducted by the teacher is written and practical test assessment. The results of conducting curriculum research used by SMP Negeri 1 Sungai Mandau have used the 2013 curriculum. It has been taught to be delivered well. In learning activities the teacher divides into 6 meetings which are 18 hours of lessons. Whereas in class management the teacher always creates an effective learning atmosphere so that students feel comfortable and calm when following the lessons taught by the teacher. Likewise the material taught has been conveyed well to students and students can apply it when doing practice and the material taught has been conveyed properly.

Keywords: Teaching Implementation, Kuala Deli Dance

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana dengan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Kuala Deli) di Kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap TA 2019/2020”**. *Shalawat* beserta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW penerang bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan pada Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

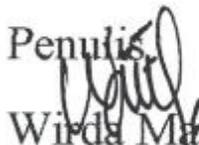
1. Drs. Alzaber, M. Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu memperlancar proses penelitian mahasiswa

2. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memimpin menangani bidang pengajaran dan penelitian.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. yang telah memimpin mekoordinasikan, mengarahkan dan membina pelaksanaan kegiatan administrasi dan keuangan fakultas.
4. H. Muslim, S. Kar., M. Sn selaku wakil dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dan telah mengurus kegiatan mahasiswa.
5. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Ketua Prodi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Dr. Nurmalinda S.kar., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan proposal ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik dan Dosen-Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Para Staf Tata Usaha yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

9. Rici Gusnita S.Pd selaku Guru Seni Budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau yang telah membantu penulis dalam meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber pada penelitian ini.
10. Buat yang istimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Noni dan ibunda Asmar serta abang tercinta Pandra Zulfi yang telah memberikan dorongan dan semangat serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
11. Buat para sahabat Rabaiti, Retno, Suryati, Monatari, Nina Cyintia Rahayu, Susanti Yulita dan kakak tercinta Nurmilawati S.Pd serta teman-teman seperjuangan kelas 8D yang telah memberikan dorongan dan motivasi supaya cepat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada semua pihak yang telah berjasa membantu, membimbing dan meberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, diharapkan Allah SWT membalas jasa mereka dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masihlah banyak sekali kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Februari 2020

Penulis,

Winda Mawarni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Pelaksanaan Pengajaran.....	9
2.2 Komponen-Komponen Pengajaran Berdasarkan Kurikulum 2013.....	10
2.2.1 Tujuan Pembelajaran.....	10
2.2.2 Materi Pembelajaran.....	11
2.2.3 Metode Pembelajaran.....	11
2.2.4 Sumber Belajar.....	11
2.2.5 Penilaian.....	12
2.3 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari).....	13
2.4 Konsep Tari <i>Kuala Deli</i>	14
2.5 Kajian Relevan.....	15
2.6 Kerangka Konseptual.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.1.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Subjek Penelitian.....	23
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.4.1 Data Primer.....	23
3.4.2 Data Sekunder.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5.1 Teknik Observasi.....	25
3.5.2 Teknik Wawancara.....	26
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV TEMUAN PENELITIAN	30
4.1 Temuan Penelitian	30
4.1.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Sungai Mandau	30
4.1.2. Profil SMP Negeri 1 Sungai Mandau	33
4.1.3 Visi Dan Misi SMP Negeri 1 Sungai Mandau	34
4.1.3.1 Visi SMP Negeri 1 Sungai Mandau	34
4.1.3.2 Misi SMP Negeri 1 Sungai Mandau	34
4.1.4 Susunan Organisasi dan Nama Guru Mata Pelajaran	35
4.1.5 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sungai Mandau	38
4.1.6 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Sungai Mandau	39
4.2 Temuan Khusus	40
4.2.1 Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Kuala Deli) di Kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau	40
4.2.1.1 Tujuan Pembelajaran	41
4.2.1.2 Materi Pembelajaran	42
4.2.1.3 Metode Pembelajaran	60
4.2.1.4 Sumber Belajar	63
4.2.1.5 Penilaian	64
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Hambatan	80
5.3 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	82
PANDUAN WAWANCARA.....	84
DAFTAR INFORMAN ATAU NARASUMBER.....	85
DAFTAR WAWANCARA	86
LAMPIRAN.....



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama Guru SMP Negeri 1 Sungai Mandau Beserta Mata Pelajaran...	37
Tabel 2 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sungai Mandau.....	38
Tabel 3 Jumlah Siswa Siswi SMP Negeri 1 Sungai Mandau.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mempersiapkan anak didik untuk dapat berperan aktif dalam menciptakan pengetahuan hidup dimasa yang akan datang. Pendidikan juga diperuntukkan bagi anak didik dalam pembentukan nilai dan sikap anak didik. Kemudian pendidikan juga memberikan peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kelangsungan hidup manusia dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka diperlukan adanya pembaharuan-pembaharuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa serta membentuk kepribadian dan pengembangan budaya bangsa.

Pendidikan juga merupakan suatu proses untuk meningkatkan suatu jiwa yang mempunyai karakteristik dengan proses yang berlangsung cukup lama. Interaksi yang terjadi antar peserta didik juga dibatasi antara ruang dan waktu, sehingga pendidikan tidak hanya dimulai pada saat disekolah saja namun juga bisa dilingkungan keluarga. Demikian usaha untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan itu sendiri dibutuhkan usaha untuk pembaharuan pendidikan sekolah.

Sekolah merupakan salah satu wadah atau tempat untuk berlangsungnya suatu proses pendidikan secara sistematis, karena sekolah dijadikan sebagai tempat

untuk melakukan proses belajar mengajar yang melibatkan peserta didik serta komponen kegiatan lainnya.

Menurut Djamrah Saiful Bahri dan Aswan Zain (2010:38) mengatakan bahwa, dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Demikian tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Disini peserta didik dituntut agar memiliki keaktifan tidak hanya dari segi fisik namun juga dari segi kejiwaan. Bila hanya fisik anak yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik bersumber dari keaktifan peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dibidang akademik dan non akademik.

Menurut Djamrah Saiful Bahri dan Aswan Zain (2010:38) mengatakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya perubahan fisik, mabuk, gila dan sebagainya.

Demikian juga belajar merupakan suatu perubahan relatif yang terjadi secara permanen pada sikap, perilaku dari diri seseorang sebagai hasil dari

pengalaman tingkah laku seseorang. Belajar juga dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Oleh karena itu, belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan diri seseorang. Tanpa adanya suatu proses pembelajaran, manusia tidak akan bisa membentuk karakteristik yang baik bagi dirinya dan orang lain.

Menurut S.Nasution dalam Suryosubroto (2002:9) mengatakan bahwa pengajaran merupakan suatu hasil proses belajar mengajar, efektivitasnya tergantung dari beberapa unsur. Efektivitas suatu kegiatan tergantung dari terlaksana tidaknya suatu perencanaan. Karena perencanaan, maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif. Cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif yaitu murid-murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat persiapan dalam mengajar. Dengan demikian, pengajaran juga dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan atau metode yang digunakan dalam pendidikan untuk mengupayakan tercapainya kemandirian serta kematangan mental dari individu lain.

Pada proses belajar mengajar, seorang guru dituntut harus memiliki suatu kesiapan dalam melakukan proses belajar mengajar. Hal ini dibuktikan pada saat guru melakukan proses belajar mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas, Kemampuan seorang guru dalam memilih metode yang tepat serta kondisi yang sesuai dalam melakukan proses belajar mengajar tersebut.

Demikian berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Rici Gusnita selaku guru seni budaya pada kelas VII c di SMP Negeri 1 Sungai Mandau pada tanggal 14 Oktober 2019 mengatakan bahwa pengajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau cukup berjalan sesuai dengan kurikulum yang sudah ada disekolah tersebut yaitu kurikulum 2013, yang memiliki kriteria penilaian mulai dari mata pelajaran yang sudah ditentukan serta Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

Pelaksanaan pengajaran seni tari pada kelas VII c di SMP Negeri 1 Sungai Mandau sangat berpegang teguh pada RPP, Silabus, Kurikulum, evaluasi serta buku paket dan LKS guna menunjang proses belajar mengajar. Pada kurikulum 2013, pelaksanaannya sangat berpedoman terhadap keadaan Sekolah, serta bagaimana cara guru tersebut berusaha untuk memilih cara pengajaran yang paling efektif guna meningkatkan minat serta bakat peserta didik dalam mencintai pengajaran khususnya dibidang seni tari. Demikian materi seni tari yang diajarkan guru terhadap peserta didik adalah tari *Kuala Deli*.

Tari *Kuala Deli* merupakan suatu tarian yang mempunyai corak yang sangat lembut namun pasti. Tari *Kuala Deli* juga merupakan suatu tarian yang sering dipentaskan dalam acara-acara adat daerah melayu seperti di sumatera utara. Tarian ini dikatakan berasal dari ajaran leluhur melayu yang diawali oleh kesukaan terhadap suatu kesenian yang dibadi menjadi 3 yaitu lenggang memutar satu lingkaran, lenggang berubah arah dan lenggang di tempat.

Tari *Kuala Deli* juga merupakan salah satu jenis tarian yang dipakai daerah Riau khususnya di tanah Melayu. Tari *Kuala Deli* ini juga sering dipakai pada suatu acara tertentu seperti pertunjukan yang ditonton oleh khalayak ramai. Tarian ini juga dipakai dalam tari persembahan guna memperindah gerakan yang terdapat di dalam tari persembahan tersebut.

Pada pelaksanaan pengajaran kurikulum 2013, pembelajaran seni budaya khususnya di bidang tari pada kelas VII c di SMP Negeri 1 Sungai Mandau sangat mengacu terhadap ekspresi yang ditampilkan pada karya seni tari dengan mengacu kepada bagaimana cara peserta didik memahami ragam gerak dari tari *Kuala Deli* agar bisa menampilkan gerak tari *Kuala Deli* yang telah diajarkan. Dengan demikian, seni tari tersebut harus mampu diajarkan kepada peserta didik khususnya kelas VII c di SMP Negeri 1 Sungai Mandau sesuai pada ketentuan yang telah berlaku.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan meneliti kelas VII c di SMP Negeri 1 Sungai Mandau. Menurut data yang peneliti peroleh bersumber dari guru seni budaya Rici Gusnita dalam pengajaran Tari *Kuala Deli* materi yang diajarkan sesuai dengan teori dan praktek pada Tari *Kuala Deli* tersebut. Pengajaran pada tari tersebut berupa bagaimana cara guru seni budaya menjelaskan kepada peserta didik tentang arti dari Tari *Kuala Deli* dan cara mempraktikkan suatu gerakan yang sesuai dengan materi yang sudah diajarkan guru terhadap peserta didik. Pada pengajaran Tari *Kuala Deli*, guru melakukan beberapa langkah pada saat proses pengajaran

yaitu 1) merencanakan suatu pengajaran yang akan dipersiapkan, 2) melaksanakan perencanaan pada setiap pengajaran sesuai dengan cara yang sudah dijelaskan kepada peserta didik, 3) melaksanakan evaluasi terhadap hasil gerakan yang diperoleh oleh setiap peserta didik seperti memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk dapat mempraktekkan suatu gerakan yang diperolehnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Rici Gusnita sebagai guru seni budaya pada kelas VII c di SMP Negeri 1 Sungai Mandau pada tanggal 14 Oktober 2019 bahwa pada pelaksanaan pengajarannya guru menggunakan metode diskusi kelompok dan praktek serta masih ada juga yang menggunakan metode lama yaitu metode ceramah. Pada saat pelaksanaannya guru seni budaya selalu mempersiapkan semua yang berhubungan dengan pengajaran seperti persiapan pengajaran, proses pelaksanaan pengajaran serta evaluasi.

Dengan kata lain, hasil observasi peneliti pada kelas VII c di SMP Negeri 1 Sungai Mandau pada bulan Oktober 2019 bahwa kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari sebuah gerakan dalam tarian, peserta didik kurang mampu dalam melakukan sebuah gerakan. Demikian juga, salah satu alasan peserta didik kurang menggemari sebuah tarian dikarenakan mereka terlalu menganggap bahwa setiap tarian itu sulit dipahami dan sulit mengaplikasikannya dalam sebuah gerakan, dan salah satu alasannya juga peserta didik tidak suka menari dan malu untuk menarikannya.

Namun berdasarkan dari latar belakang yang peneliti buat, peneliti bermaksud ingin mengetahui dan mendeskripsikan karya tersebut ke dalam bentuk penulisan ilmiah dengan objek penelitian “ **Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020 .**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang yang peneliti sampaikan, dapat dirumuskan suatu pokok permasalahan sebagai berikut, Bagaimanakah Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di Kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut yakni untuk mengetahui Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di Kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis sampaikan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik dalam penghafalan materi yang disampaikan oleh guru tersebut.
2. Dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan oleh guru.
3. Untuk mengetahui dan memperluas ilmu bagi peneliti dalam melakukan penelitian tentang pelaksanaan pengajaran Seni Tari (*Kuala Deli*) di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pelaksanaan Pengajaran

Menurut Oemar Hamalik (2013:77) mengatakan bahwa pengajaran merupakan suatu sistem keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut S.Nasution dalam Suryosubroto (2002:9) mengatakan bahwa pengajaran juga merupakan suatu hasil proses belajar mengajar, efektivitasnya tergantung dari beberapa unsur. Efektivitas suatu kegiatan tergantung dari terlaksana tidaknya suatu perencanaan. Karena perencanaan, maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif. Cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif yaitu murid-murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat persiapan dalam mengajar.

Menurut Suryosubroto (2013:39) mengatakan bahwa sehubungan dengan pelaksanaan pengajaran, ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan yaitu: 1) Membuka Pelajaran, 2) Menyampaikan Materi Pembelajaran, 3) Menggunakan Metode Mengajar, 4) Menggunakan Alat Peraga Dalam Pengajaran, 5) Pengelolaan Kelas, 6) Interaksi Belajar Mengajar, dan 7) Menutup Pelajaran.

Menurut Ahmad Rohani (2004:1) mengatakan bahwa pengajaran merupakan suatu aktivitas yang terdiri dari banyaknya komponen-komponen pengajaran. Dari masing-masing pengajaran tersebut ada yang bersifat persial dan berjalan sendiri-sendiri secara teratur, saling bergantung serta berkesinambungan.

2.2 Komponen – Komponen Pengajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

Menurut Kemdikbud dalam Herry Widyastono (2014:201) menyatakan tentang komponen dan sistematika RPP memuat: 1) tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) sumber belajar, dan 5) penilaian. Komponen tersebut secara operasional akan diwujudkan dalam bentuk format berikut ini:

2.3.1 Tujuan Pembelajaran

Menurut Herry Widyastono (2014:203) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran dapat diorganisasikan dalam cakupan keseluruhan dari KD yang dapat diorganisasikan dalam setiap pertemuan belajar mengajar. Tujuan tersebut dapat mengacu pada setiap indikator yang dipakai dan paling tidak mengandung pada dua aspek yaitu *Audience* (peserta didik) dan *Behavior* (aspek kemampuan). Demikian untuk dapat mewujudkan suatu tujuan pembelajaran maka seorang guru harus mampu menyampaikan sebuah materi secara tertib dan efektif.

2.3.2 Materi Pembelajaran

Menurut Herry Widyastono (2014:203) menyatakan bahwa untuk dapat mengidentifikasi materi pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian KD harus dengan mempertimbangkan potensi dari peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik, kebermanfaatan dari peserta didik, struktur keilmuan, aktualitas, kedalaman dan keluasan dalam materi pembelajaran, relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan serta alokasi waktu.

2.3.3 Metode Pembelajaran

Menurut Herry Widyastono (2014) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu bentuk penyampaian materi pendidikan secara sistematis dan teratur kepada peserta didik oleh tenaga pendidik atau seorang guru. Metode pembelajaran juga merupakan suatu strategi yang diajarkan guru kepada peserta didiknya agar mampu memahami materi yang diajarkan guru terhadap peserta didik tersebut. Seorang guru haruslah mampu mengaplikasikan metode yang diajarkan agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bisa dengan cepat dipahami oleh peserta didik.

2.3.4 Sumber Belajar

Menurut Herry Widyastono (2014:206) menyatakan bahwa sumber belajar adalah suatu rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan

pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya. Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai sekumpulan bahan yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar.

2.3.5 Penilaian

Menurut Kemdikbud dalam Herry Widayastono (2014:204) menyatakan bahwa penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Kriteria ketuntasan minimal untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan ditetapkan 2.66 (standar 1-4), sedangkan kompetensi sikap B (baik).

Didalam silabus juga telah ditentukan jenis penilaiannya. Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan penilaian autentik yang menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, penggunaan portofolio dan penilaian diri. Oleh karena itu, setiap pembelajaran peserta didik didorong guna menghasilkan suatu karya.

2.3 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)

Menurut Novi Mulyani (2016:49) mengatakan bahwa seni tari adalah salah satu warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Masyarakat yang cenderung menyukai hal-hal baru (modern) akan meninggalkan hal-hal yang berbau tradisional atau klasik.

Menurut Abdurrahman dan Rusliana dalam Novi Mulyani (2016:52) menjelaskan bahwa ada empat hal yang terdapat dalam nilai-nilai keindahan tari yaitu: a) Wiraga adalah ungkapan secara fisik dari awal sampai akhir menari, b) Keindahan pada aspek wirasa, pada dasarnya menyangkut penjiwaan atau kemampuan penari di dalam mengungkapkan rasa emosinya yang sesuai dengan isi atau tema, c) Aspek wirama akan terungkap jika penari memiliki ketajaman rasa atau peka irama, dan d) Aspek harmoni pada dasarnya lebih menekankan pada interelasi yang menyeluruh dari tarian yang dibawakan oleh penari.

Menurut Suedarsono dalam Novi Mulyani (2016:50) mengatakan bahwa dapat di tarik benang merah pengertian seni tari itu semuanya bermuara pada gerak dan ritme, namun batasan tari yang singkat sekali yaitu tari adalah gerak yang ritmis.

2.4 Konsep Tari (*Kuala Deli*)

Menurut Guru Sauti (2013) mengatakan bahwa Tari *Kuala Deli* merupakan suatu tarian yang mempunyai corak yang sangat lembut namun pasti. Tari *Kuala Deli* juga merupakan suatu tarian yang dipentaskan dalam acara-acara adat daerah melayu seperti di Sumatera Utara. Tarian ini juga memiliki salah satu gerakan unik yang sering disebut dengan gerakan lenggang.

Menurut Guru Sauti (2013) mengatakan bahwa secara umum gerak lenggang dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Lenggang ditempat
- b. Lenggang maju atau mengubah arah, dan
- c. Lenggang memutar satu lingkaran.

Tari *Kuala Deli* dilakukan secara berpasangan. Saat memulai gerakan pada hitungan 1 penari yang berada disebelah kanan mengawalinya dengan kaki kanan dan pada hitungan ganjil berikutnya juga pada kaki bagian kanan. Namun penari yang berada disebelah kiri, pada hitungan 1 mengawalinya dengan kaki kiri dan hitungan ganjil seterusnya pada kaki kiri. Tari lenggang patah Sembilan terdiri dari 14x8 dan setiap 1x8 dibagi menjadi 2 bagian yaitu hitungan 1-4 disebut lenggang, dan hitungan 5-8 disebut patah Sembilan. Pada lenggang patah Sembilan

terdapat hitungan bantu antara bilangan 5-6 dan 7-8. Biasanya hitungan bantu tersebut dilafalkan dengan kata hop yang berarti jeda sejenak.

Demikian juga gerak patah Sembilan merupakan suatu gerakan yang dilakukan setelah gerakan lenggang. Gerakan antara penari yang berada disebelah kanan maupun disebelah kiri sama hanya saja arahnya yang berlawanan sesuai dengan hitungan saat memulai sebuah tarian tersebut.

2.5 Kajian Relevan

Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan perbandingan dengan penelitian relevan diantaranya yaitu: skripsi Mella Elvionita (2018) dengan judul Pelaksanaan Pengajaran Seni Tari Rentak Bulian Kelas VIII di SMP Plus Terpadu Pekanbaru dengan rumusan masalahnya yaitu 1) Kurangnya pengetahuan siswa tentang Tari *Rentak Bulian*, 2) Kurangnya minat siswa dalam melakukan gerak Tari *Rentak Bulian*, dan 3) Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak Tari *Rentak Bulian*. Teknik pengumpulan data yaitu: Teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Dengan pemilihan metode Deskriptif Analisis dengan menggunakan data kualitatif. Kurikulum yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kurikulum 2013. Hasil penelitian pada skripsi Mella Elvionita yaitu pada pertemuan ke 1-2 materi tari rentak bulian, pertemuan ke-3 masuk ke praktek serta memilih kelompok sendiri.

Selanjutnya skripsi Leni Putri Handayani (2019) dengan judul Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII.3 SMP Negeri 35 Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019 dengan rumusan masalahnya yaitu “Bagaimanakah Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII.3 SMP Negeri 35 Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019?”. Teknik pengumpulan data yaitu: Teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dengan pemilihan metode Deskriptif Analisis dengan menggunakan data kualitatif. Hasil penelitian pada skripsi Leni Putri Handayani adalah pada pertemuan ke 1-2 materi tari *kuala deli*, pertemuan ke 3 praktek serta memilih kelompok, pertemuan ke 4 materi kuala deli, pertemuan ke 5 tes tertulis dan praktek tari kuala deli, pertemuan ke 6 pengambilan nilai evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi yaitu didapatkan siswa yang tuntas dengan nilai KKM 80.

Selain itu penulis juga melakukan perbandingan dengan menggunakan kajian relevan dari skripsi Deny Susilowati (2018) dengan judul Pengajaran Seni Tari Kreasi (Cublak-Cublak Suweng) di Kelas II Tahun Ajaran 2017/2018 SD Negeri 010 Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan rumusan masalahnya yaitu “Bagaimanakah Pengajaran Seni Tari Kreasi Cublak-Cublak Suweng di Kelas II SD Negeri 010 Tahun Ajaran 2017/2018 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar?”. Teknik pengumpulan datanya yaitu Teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Dengan pemilihan metode Kualitatif. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Hasil penelitian pada skripsi Deny Susilowati

yaitu pertemuan 1-2 materi ajar gerak dasar tari dan praktek, pertemuan ke 3 praktek, pertemuan ke 4 gerak dasar tari, pertemuan ke 5 praktek, dan pertemuan ke 6 pengambilan nilai evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi yang didapatkan siswa tuntas dengan nilai KKM 80.

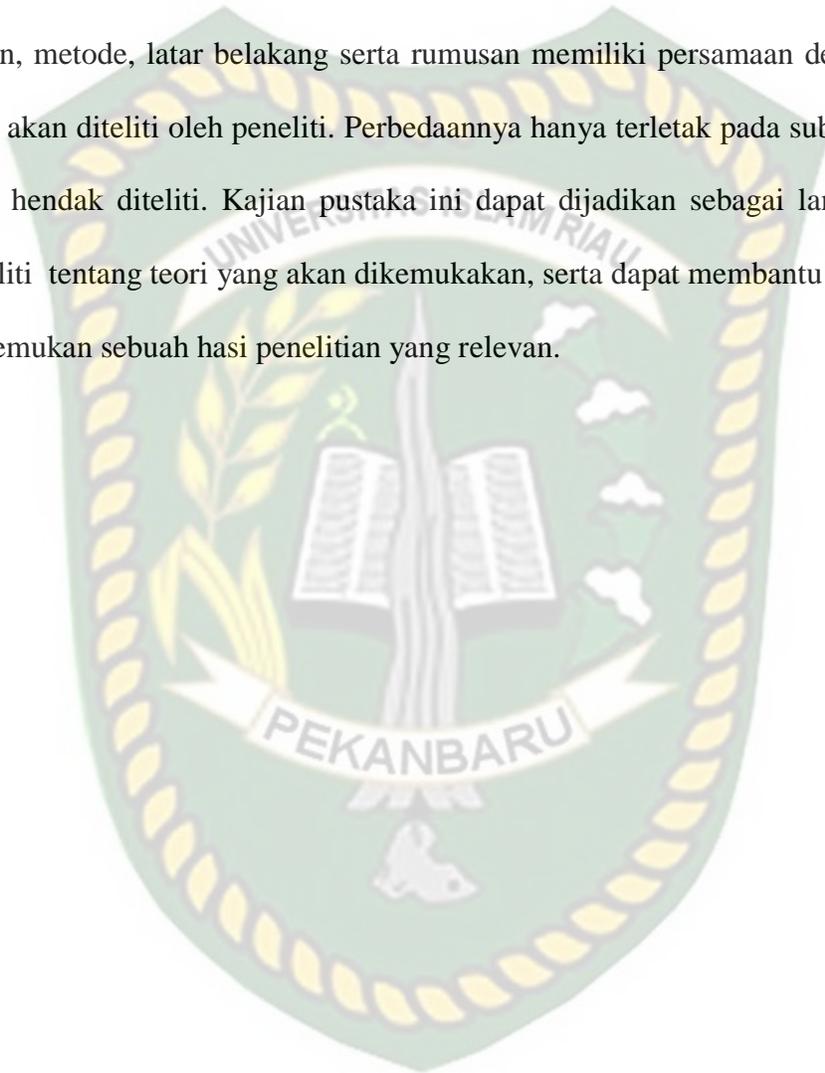
Selanjutnya skripsi Feridyan Ressi Utari (2018) dengan judul skripsi Pengajaran Tari Kuala Deli Oleh Guru Seni Budaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau TA.2017/2018, dengan rumusan masalahnya “Bagaimanakah Pengajaran Teri Kuala Deli Oleh Guru Seni Budaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau?”. Teknik pengumpulannya yaitu Teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dengan pemilihan metode yaitu Kualitatif Interaktif. Hasil penelitian dari skripsi Feridyan Utari yaitu pada pertemuan ke 1-3 materi ajar tentang tari kuala deli, pertemuan ke 4 tes tertulis, pertemuan ke 5-7 praktek, dan pertemuan ke 8 pengambilan nilai atau evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi yang didapatkan siswa yang tuntas dengan nilai diatas KKM 75.

Berikutnya skripsi Siska Permata Sari (2019) dengan judul skripsi Pengajaran Seni Budaya (Tari Tor-Tor) di Kelas XI SMA N 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018. Dengan rumusan masalahnya yaitu “Bagaimanakah Pengajaran Seni Budaya (Tari Tor-Tor) Kelas XI di SMAN 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018?”. Teknik pengumpulan data nya yaitu Teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Dengan pemilihan metode yaitu Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Hasil penelitian dari skripsi Siska Permata Sari adalah pertemuan ke 1 materi ajar dan tujuan pembelajaran materi tari , pertemuan ke 2-3 pembentukan kelompok dan praktek, pertemuan ke 5-6 pengambilan nilai atau evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi yang didapatkan siswa yang tuntas dengan nilai diatas KKM 80.

Demikian juga skripsi Witria Rahmi (2016) dengan judul skripsi Pengajaran Seni Budaya (Tari Saman) Kelas VIII di SMP Negeri 01 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, dengan rumusan masalah yaitu “Bagaimnakah Pengajaran Seni Budaya (Tari Saman) Kelas VIII di SMP Negeri 01 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?”. Teknik pengumpulan datanya yaitu Teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dengan pemilihan metodenya yaitu Deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Hasil penelitian dari skripsi Witria Rahmi yaitu pada pertemuan ke 1-2 materi Tari Saman, pertemuan ke 3 praktek serta memilih kelompok, pertemuan ke 4 materi Tari Saman, pertemuan ke 5-6 praktek tari saman, pertemuan ke-7 tes tertulis, dan pertemuan ke-8 pengambilan nilai evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi yang didapatkan oleh siswa yang tuntas dengan nilai KKM 80.

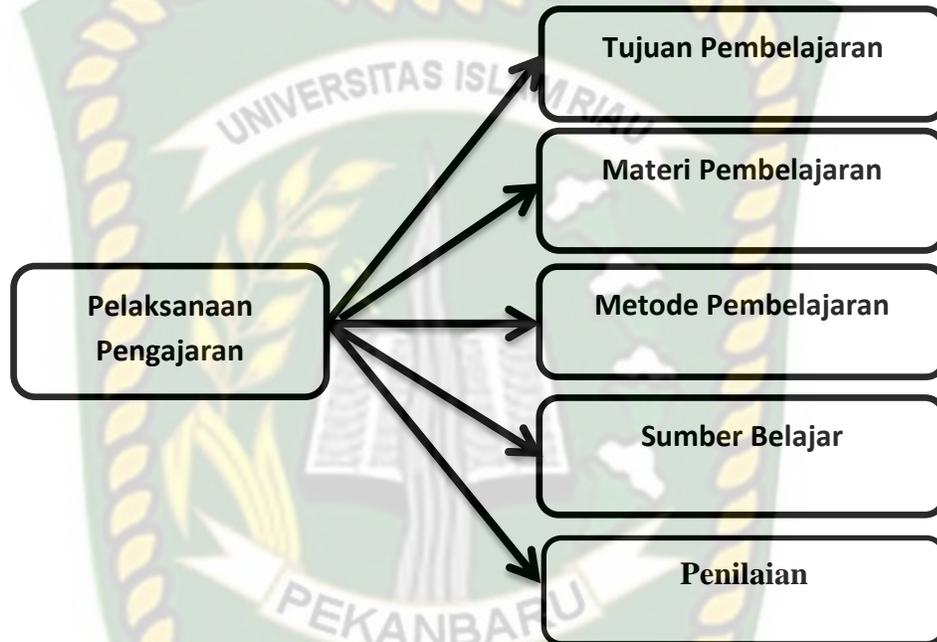
Berdasarkan hasil dari enam penelitian yang relevan diatas, secara kontekstual mempunyai hubungan dengan penelitian tersebut. Secara teoritis dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Karena kajian, metode, latar belakang serta rumusan memiliki persamaan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Perbedaannya hanya terletak pada subjek dan lokasi yang hendak diteliti. Kajian pustaka ini dapat dijadikan sebagai landasan oleh si peneliti tentang teori yang akan dikemukakan, serta dapat membantu peneliti dalam menemukan sebuah hasil penelitian yang relevan.



2.6 Kerangka Konseptual

Judul : Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di

Kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020



Gambar 2.6 Kerangka Konseptual (Herry Widyastono (2014:201))

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

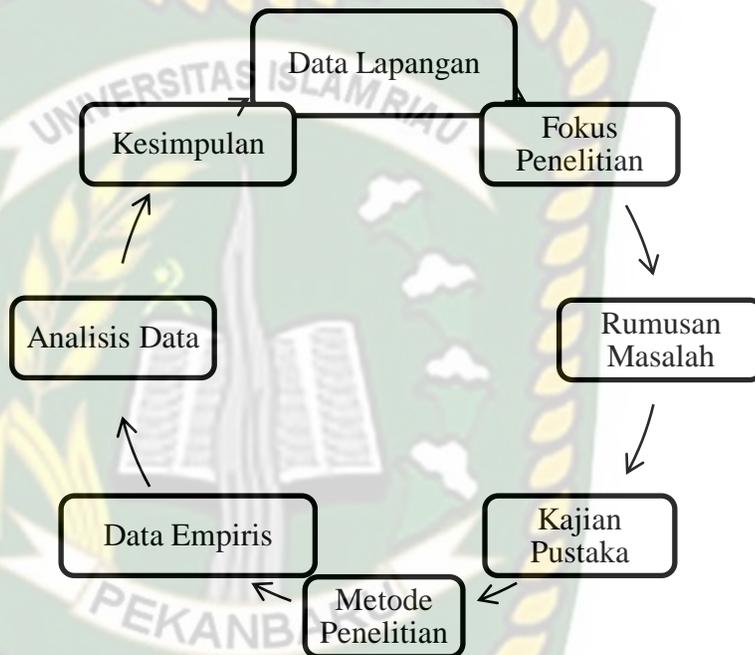
Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk memaparkan apa yang terjadi dilapangan. Menurut Sudarwan Danim (2001:121) mengatakan bahwa penelitian kualitatif itu, berada dilapangan. Kebanyakan peneliti berurusan dengan keadaan dan gejala sosial yang terjadi. Keadaan tersebut sangat perlu didekati oleh peneliti, karena peneliti akan terlibat langsung dengan situasi yang nyata dan tidak cukup meminta bantuan dengan orang dengan mendengar penjelasan jarak jauh atau menggunakan pendekatan remot control.

Dalam penyajiannya, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan data deskriptif, yang dimana peneliti tidak melakukan pengujian melainkan peneliti berusaha menelusuri dan memahami secara jelas tentang faktor yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yakni mengenai Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di Kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini yakni untuk menjelaskan sebuah data yang didapat yang berbentuk lisan ataupun tulisan, agar peneliti dapat memahami secara jelas tentang keadaan yang berkaitan dengan masalah yang akan

diteliti tersebut. Pendekatan ini juga akan melibatkan secara langsung tentang objek yang akan diteliti tersebut. Dengan demikian, peneliti akan lebih berinteraksi dengan anggota yang ada di Sekolah untuk mendapatkan sampel yang dibutuhkan.

3.1.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1.1 Proses Penelitian Kualitatif

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kali ini, waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2019 di SMP Negeri 1 Sungai Mandau. Sedangkan lokasi tempat penelitian yang diambil oleh peneliti adalah kelas VII c di SMP Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak Provinsi Riau. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak

Provinsi Riau tersebut adalah karena belum pernah diteliti sebelumnya. Maka peneliti berusaha untuk mendapatkan data dari sekolah tersebut karena tersedianya sarana yang mendukung bagi peneliti.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu pihak atau responden yang akan dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.

Demikian subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII c yang berjumlah 23 orang siswa. Untuk mendapatkan informasi yang akan diteliti, maka peneliti mengambil 5 orang yang akan menjadi subjek penelitian bagi peneliti yaitu terdiri dari 1 orang guru seni budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau yakni Rici Gusnita dan 4 orang siswa yang akan dijadikan sebagai responden bagi peneliti guna memperoleh data yang diinginkan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam memperoleh suatu data kualitatif, data yang digunakan berbentuk kata-kata dan kalimat-kalimat. Demikian juga jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:76) menyebutkan bahwa data primer adalah sebuah data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti observasi dan

wawancara. Demikian data primer yang peneliti ambil yaitu observasi di Sekolah dan wawancara dengan guru seni budaya tersebut.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:77) menyebutkan bahwa data sekunder merupakan suatu data atau informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berbentuk telaah terhadap dokumentasi pribadi serta peraturan (literature laporan, tulisan dan lain sebagainya) yang memiliki fokus permasalahan dalam sebuah penelitian. Data sekunder juga dapat dimanfaatkan untuk menguji serta menafsirkan tentang masalah penelitian. Demikian data sekunder yang peneliti ambil yaitu berbentuk buku-buku seperti Buku kompetensi profesionalisme keguruan, sumber jurnal online, serta buku yang berhubungan dengan pendekatan penelitian dan foto dan video pada saat guru tersebut mengajar sebagai data pendukung bagi peneliti dalam sebuah penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Musfiqon (2012:116) menyebutkan bahwa ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Diantaranya; (1) teknik wawancara, (2) teknik observasi, (3) teknik questioner, (4) teknik dokumentasi, dan (5) teknik tes. Nama instrumen pada setiap teknik pun berbeda-beda, antara teknik satu dengan teknik lainnya. Pada penelitian kali ini, peneliti hanya menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik

dokumentasi. Sebab metode penelitian yang digunakan oleh si peneliti merupakan metode analisis deskriptif dengan data kualitatif.

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Musfiqon (2012:120) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan observasi peneliti bias membawa *check list*, *rating scale*, atau *catatan berkala* sebagai instrument observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui *check list* yang telah di susun peneliti. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan dimana peneliti tidak ikut langsung dalam lingkungan yang akan diamati. Secara terpisah akan berkedudukan sebagai pengamat saja. Selain itu peneliti hanya akan berperan sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan. Keunggulan observasi non partisipan adalah peneliti dapat secara langsung mengamati permasalahan yang ada dilapangan, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengetahui permasalahan dilapangan tersebut. Adapun observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu fenomena sekolah SMP Negeri 1 Sungai Mandau, proses pembelajaran, sarana dan prasarana serta keadaan tenaga pengajar dan lain-lain.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Musfiqon, (2012:117) menyebutkan bahwa pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan. Teknik wawancara ini sering dijadikan teknik pengumpulan data utama dalam desain penelitian kualitatif. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur langsung dengan guru seni budaya dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan valid mengenai Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Kuala Deli) di Kelas VIIc SMP Negeri 1 Sungai Mandau Sem Genap TA 2019/2020. Menurut Musfiqon, (2012:117) mengatakan bahwa dalam wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara dengan menuangkan pertanyaan-pertanyaan alternatif jawabannya. Informan tinggal memilih beberapa alternatif jawaban yang ditawarkan peneliti. Tetapi dalam teknik wawancara ini informan masih diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain, diluar alternatif yang ditawarkan peneliti.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada serta catatan yang tersimpan baik itu catatan transkrip, buku, dan lain-lain nya. Menurut Iskandar (2008:219) mengatakan bahwa penelaahan terhadap referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen yang

dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto, dan rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji dan menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data teks atau image. Pada penelitian kali ini peneliti mendapatkan foto kegiatan pengajaran, sarana dan prasarana sekolah berupa bentuk fisik sekolah sampai ke perangkat mengajar serta keterangan lain yang dibutuhkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor (1975:32) menyatakan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sedangkan Gay (1987:211) "*Analysis of data can investigated by comparing responses on one data with responses on other data*". Analisis data dilakukan dengan menguji kesesuaian antar data yang satu dengan data yang lain. Selanjutnya Sujana (1989) menyatakan analisis data kualitatif bertolak dari fakta atau informasi lapangan. Fakta atau informasi tersebut kemudian diseleksi dan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang penuh makna.

Menurut Miles dan Huberman (1986) menyatakan bahwa analisis data kualitatif tentang menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan.

1. Reduksi Data

Menurut Iskandar (2008:223) menyatakan bahwa reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang panneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian data yang peneliti dapatkan memberikan gambaran tentang kejelasan untuk mempermudah peneliti dalam menemukan sebuah data yang aktual.Reduksi data dalam penelitian tersebut sudah berlangsung sejak ditetapkannya permasalahan sampai teknik pengumpulan data yang digunakan.

2. Penyajian Data

Menurut Iskandar (2008:223) menyatakan bahwa penyajian data yang telah diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat , penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks neratif. Dengan kata lain penyajian data dapat dilakukan dengan uraian, bagan dan lain-lain.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Iskandar (2008:223) menyatakan bahwa mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

Dari ketiga uraian analisis data diatas, dapat memperkuat peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif tersebut. Karena data yang diperoleh berupa laporan serta uraian tentang makna dari sebuah penelitian tersebut agar mudah dipahami oleh si peneliti bahkan khalayak ramai.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Sungai Mandau

Secara umum SMP Negeri 1 Sungai Mandau terletak di tengah pemukiman penduduk. SMP Negeri 1 Sungai Mandau beralamat di Desa Muara Kelantan Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Awal Cerita pada tanggal 18 Mei 1994, para tokoh masyarakat dan aparat desa mengadakan musyawarah pembentukan SMP Mandau Perairan, Maka dapatlah hasil keputusan musyawarah, Pada tanggal 06 Juli 1994 berdirilah SMP Mandau Perairan yang terletak di Desa Muara Kelantan, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis dengan ketua penyelenggara Chaidir , Dengan Tenaga Pengajar 7 orang termasuklah guru tetap SDN 13 Muara Kelantan dengan jumlah murid laki-laki 7 orang perempuan 9 orang = 16 orang.

Kemudian proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) SMP Mandau Perairan pun mulai berjalan yang dikelola oleh Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) dengan gedungnya masih menumpang di gedung SDN 13 Muara Kelantan, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. SMP Mandau Perairan yang dikelola oleh Lembaga Ketahanan Masyarakat (LKMD) itu berjalan sampai tahun 2000 dengan jumlah murid menjadi 45 orang terdiri dari kelas 1 dan 2.

Pada tahun 2000 SMP Mandau Perairan berganti nama menjadi SLTPN 2 Siak Kelas jauh Muara Kelantan, Kecamatan Minas, Sudah mendapat bangunan sendiri bantuan dari PT CALTEX. Dengan menginduk pada SLTPN 2 Siak yang terletak di Desa Buatan, Kecamatan Siak. Kepala Sekolah nya Sabaruddin Bahar. Kemudian pak Sabaruddin Bahar menunjuk Wowo Harsono sebagai PLH wakil kepala sekolah untuk mengoperasikan SLTPN 2 Siak Kelas Jauh Muara Kelantan tersebut. Pada masa Pimpinan Pak Wowo Harsono murid pun mulai bertambah dan Tenaga Pengajar pun menjadi 10 orang, 1 orang TU dan 1 Orang Penjaga Sekolah.

Berkisar antara 13 Nopember 2000 s/d tahun 2002 SLTPN 2 Siak kelas jauh Muara Kelantan berubah nama menjadi SLTP 1 Sungai Mandau dengan kepala sekolah Paraduan. Pada tanggal 14 Februari 2002 SLTP 1 Sungai Mandau di Negerikan menjadi SLTPN 1 Sungai Mandau. Dengan Penegrian tersebut sekolah pun berjalan lebih baik lagi dengan prasarana mulai memadai dan Tenaga Pengajar yang mendukung. Untuk kesejahteraan guru PT CALTEX memberikan bantuan honor.

Pada tanggal 08 Januari 2003 SLTPN 1 Sungai Mandau berubah lagi nama nya menjadi SMPN 1 Sungai Mandau dengan kepala sekolah T.Rosti Hayati, S.Pd Pada masa kepemimpinan Ibu T.Rosti Hayati, S.Pd Sekolah mendapat bantuan gedung baru yang memadai dari Pemerintah Kab. Siak terdiri dari 1 ruang kantor, 1 ruang TU dan 3 ruang kelas. Bangunan tersebut masih digunakan sampai saat ini.

Masa Kepemimpinan Ibu T.Rosti Hayati, S.Pd ini hanya sampai pada September 2005.

Kemudian pada bulan Oktober 2005 kepala sekolah berganti dengan Drs.Amir Husni bangunan gedung sekolah semakin bertambah lagi, penambahan 6 ruang kelas, 1 ruang labor IPA, 1 labor Komputer, 1 ruang pustaka,1 musholla dan 1 ruang OSIS. Sampai pada bulan Februari 2009 Drs. Amir Husni pun pindah tugas. Pada tanggal 09 Februari 2009 kepala sekolah diganti dengan Mahmuddin, S.Pd. Kemudian pada tanggal 08 Agustus berubah lagi nama sekolah menjadi SMPN 13 Siak dengan kepala sekolah masih Mahmuddin, S.Pd dengan jumlah guru 14 Orang, tenaga kependidikan 5 Orang dengan jumlah murid atau siswa/siswi 154 Orang.

Kemudian pada tanggal 1 September 2012 SMPN 13 Siak berubah nama lagi menjadi SMPN 1 Sungai Mandau masih dipimpin oleh kepala sekolah Mahmuddin, S.Pd. Sampai saat ini proses belajar Mengajar di SMPN 1 Sungai Mandau masih berjalan dengan baik dan lancar. Kurang lebih hampir 8 tahun Pak Mahmuddin, S.Pd Menjabat sebagai kepala Sekolah di SMP ini.

Diakhir Februari 2017, Pada tanggal 27 Kadri, S.Pd dilantik Menjadi Kepala SMP Negeri 1 Sungai Mandau. Perubahan dan kemajuan-kemajuan pun mulai tampak. Mutu pendidikan semakin meningkat kejuaraan diberbagai bidang juga diraih oleh siswa-siswi SMPN 1 Sungai Mandau Semua itu tak luput dari peran

dan kualitas guru sesuai dengan bidang dan tingkat kependidikannya. Administrasi sekolah, kedisiplinan dan kebersihan semakin teratur dan terjaga. Dengan jumlah siswa-siswi kurang lebih 250 orang, serta tenaga pendidik dan kependidikan 22 Orang.

4.1.2 Profil SMP Negeri 1 Sungai Mandau

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sungai Mandau
2. NPSN : 10403446
3. No. Statistik : 201091108033
4. Provinsi : Riau
5. Kabupaten : Siak
6. Desa/Kampung : Muara Kelantan
7. Kode Pos : 28684
8. Status Sekolah : Negeri
9. Akreditasi : A
10. Tahun Berdiri : 1994
11. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
12. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

13. Lokasi Sekolah :
- A. Jarak ke Pusat Kecamatan : 800 Meter
 - B. Terletak Pada Lintasan : Kecamatan
 - C. Luas Tanah : 20.000

14. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

4.1.3 Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sungai Mandau

4.1.3.1 Visi SMP Negeri 1 Sungai Mandau

“ Mewujudkan peserta didik yang beramal sholeh, berakhlak mulia dan berprestasi dalam bingkai budaya melayu yang agamis “.

4.1.3.2 Misi SMP Negeri 1 Sungai Mandau

- a. Melaksanakan pembinaan dan penerapan nilai-nilai agama di dalam kegiatan sekolah
- b. Meningkatkan kemampuan profesional pendidik melalui kegiatan MGMP dan pelatihan lain
- c. Melakukan KBM yang efektif sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal

- d. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seni budaya melayu, dan ekstrakurikuler lainnya untuk mengembangkan potensi peserta didik
- e. Melaksanakan pengembangan disiplin sekolah
- f. Meningkatkan kerjasama dengan instansi Pemerintah, Ormas, OKP, dan Perusahaan
- g. Menyiapkan Sarana dan lingkungan sekolah yang efektif, efisien, bersih dan indah
- h. Membangun kemitraan bersama Komite Sekolah, Orang Tua dan Masyarakat
- i. Menyiapkan Administrasi Sekolah.

4.1.4 Susunan Organisasi dan Nama Guru Mata Pelajaran

1. Kepala Sekolah : Kadri, S.Pd
2. Wakil Kurikulum : Zakiah, S.Si
3. Wakil Kesiswaan : Neti, S.Ag
4. Wakil Sarana : Rici Gusnita, S.Pd
5. Wakil Humas : Tik Bariah, A.Ma
6. Kepala Labor : Zakiah, S.Si
7. Kepala Pustaka : Sarinah, S.Pd

8. Kepala TU : Nurhayati
9. Wali Kelas : 7A Efi Ristia, S.PD
7B Riri Dayati, S.Pd
7C Riska Wulandari, S.Pd
8A Sarinah, S.Pd
8B Hamda, S.Pd
8C Asrida Wati, S.Pd
9A Surianti, S.Pd
9B Zurianti, S.Pd
9C Ester Sianturi, S.Pd
10. Kepala Komite : Muslim My
11. Wakil Ketua : Agusman
12. Sekretaris : Harunzah
13. Anggota : Armaini, A.Mk
Hirzatul Fitri, A.Md Keb
Syafрина, S.Pd.I

Demikian nama-nama guru beserta mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 1 Sungai Mandau adalah sebagai berikut:

No	Nama Guru	Mata pelajaran
1.	Surianti,ST	Matematika
2.	Emiliani,S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
3.	Neti,S.Ag	Pendidikan Agama Islam
4.	Efi Ristia,S.Pd	Matematika
5.	Asridawati, A.Md	Prakarya
6.	Heny Augustin,S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
7.	Zakiah,S.Si	Ilmu Pengetahuan Alam
8.	Tik Bariah,A.Md	Bahasa Indonesia
9.	Riri Dayati,S.Pd	Bahasa Indonesia
10.	Zuriati,S.Pd	Bahasa Inggris
11.	Sarinah,S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan
12.	Kasimun	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
13.	Rici Gusnita,S.Pd	Seni Budaya
14.	Sahara Rahma,S.S.PdI	Bahasa Melayu Siak (BMS)
15.	Ester Sianturi,S.Pd	Bimbingan dan Konseling
16.	Nurmilawati, S.Pd	Seni Budaya

Tabel 1. Nama Guru SMP Negeri 1 Sungai Mandau beserta Mata

Pelajarannya (Sumber SMP Negeri 1 Sungai Mandau)

4.1.5 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sungai Mandau

Berdasarkan data lapangan yang peneliti peroleh, bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Sungai Mandau dapat peneliti jelaskan pada table berikut ini:

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Kondisi Baik
2.	Ruang Majelis Guru	1	Kondisi Baik
3.	Ruang TU	1	Kondisi Baik
4.	Ruang Kelas	9	Kondisi Baik
5.	Ruang Lab.Komputer	1	Kondisi Baik
6.	Sarana Olahraga	1	Kondisi Baik
7.	WC Guru	2	Kondisi Baik
8.	WC Siswa	3	Kondisi Baik
9.	Perpustakaan	1	Kurang Baik
10.	Lapangan Futsal	1	Kondisi Baik
11.	Kantin	2	Kurang Baik
12.	Lapangan Takraw	1	Cukup Baik

Tabel 2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sungai Mandau

(Sumber Dari TU SMP Negeri 1 Sungai Mandau)

4.1.6 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Sungai Mandau

No	Kelas	Jumlah
1.	VII a	25
2.	VII b	26
3.	VII c	27
4.	VIII a	29
5.	VIII b	29
6.	VIII c	28
7.	IX a	24
8.	IX b	25
9.	IX c	27
Jumlah		240

Tabel 3. Jumlah Siswa Siswi SMP Negeri 1 Sungai Mandau (Sumber Dari TU smp Negeri 1 Sungai Mandau)

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di Kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau

Pengajaran adalah tugas dan aktivitas yang diusahakan oleh guru dan siswanya dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang guru sebelum memulai proses belajar mengajar akan merancang kegiatan pembelajaran secara sistematis dan teliti untuk melaksanakannya sebaik mungkin.

Menurut Kemdikbud dalam Herry Widyastono (2014:201) menyatakan tentang komponen dan sistematika RPP memuat: 1) Tujuan Pembelajaran, 2) Materi Pembelajaran, 3) Metode Pembelajaran, 4) Sumber Belajar, dan 5) Penilaian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pengajaran akan berjalan dengan baik apabila seorang guru dapat memenuhi indikator-indikator tersebut.

Selanjutnya agar pembahasan tentang pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (*kuala deli*) di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau, maka peneliti melakukan beberapa tahapan wawancara dengan Rici Gusnita selaku guru bidang studi seni budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau. Demikian peneliti akan menjelaskan tentang pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (*kuala deli*) di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau semester genap TA 2019/2020 yaitu:

4.2.1.1 Tujuan Pembelajaran

Menurut Herry Widyastono (2014:203) yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah usaha perilaku hasil belajar siswa yang diharapkan di kuasai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran juga dapat diorganisasikan dalam cakupan keseluruhan dari KD yang dapat diorganisasikan dalam setiap pertemuan belajar mengajar. Tujuan tersebut dapat mengacu pada setiap indikator yang di pakai paling tidak mengandung pada dua aspek yaitu *Audience* (peserta didik) dan *Behavior* (aspek kemampuan).

Demikian hasil pengamatan penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Sungai Mandau bahwa sebelum memulai proses pembelajaran guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu. Hal ini dapat dilihat dari proses guru tersebut menyampaikan materi mengajar di dalam kelas. Materi tersebut selalu tersampaikan secara teratur terhadap siswa. Demikian hal ini agar mempermudah siswa dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru nya tersebut dan membuat siswa menjadi lebih aktif sesuai kemampuan nya tersebut.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti terhadap responden pada tanggal 16 Februari 2020 yaitu Rici Gusnita selaku guru seni budaya di sekolah tersebut mengatakan bahwa:

“ Ya, sebelum saya memulai proses pembelajran tersebut, terlebih dahulu saya selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan saya bahas. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi yang akan saya sampaikan secara bertahap”.

4.2.1.2 Materi Pembelajaran

Menurut Herry Widyastono (2014:203) yang mengatakan bahwa materi pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian KD harus dengan mempertimbangkan potensi dari peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik, kebermanfaatan dari peserta didik, struktur keilmuan, aktualitas, kedalaman dan keluasan dalam materi pembelajaran, relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan serta alokasi waktu.

Demikian setelah menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut, berikut guru akan menyampaikan isi dari materi yang akan di bahas yaitu mengenai pengertian tari. Setelah itu guru menyampaikan pengertian dan sejarah tari *kuala deli*. Guru menjelaskan bagaimana penerapan teknik dan prosedur tari *kuala deli*. Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama menganalisis fungsi teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis tari *kuala deli* sesuai iringan. Kemudian guru juga mengajarkan bagaimana gerak tari *kuala deli* berdasarkan fungsi teknik, bentuk jenis, dan nilai estetis sesuai iringan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru seni budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau mengatakan bahwa:

“ Materi yang akan saya ajarkan terhadap siswa yaitu pengertian tari kuala deli. Selanjutnya saya mengajarkan bagaimana cara menerapkan teknik dan prosedur tari kuala deli dan menganalisis fungsi teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis yang terdapat dalam tari kuala deli sesuai dengan iringan. Kemudian saya juga

mengajarkan gerak tari kuala deli berdasarkan fungsi, teknik bentuk, jenis dan nilai estetis yang terdapat dalam tari kuala deli sesuai dengan iringan”.

Demikian sehubungan dengan pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (*Kuala Deli*) di Kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau ini sesuai dengan RPP 6 kali pertemuan. Adapun 6 kali pertemuan dalam mata pelajaran seni budaya ini dijelaskan dalam RPP berikut penjelasannya:

A. Deskripsi Pertemuan Pertama Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di Kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020

1. Pertemuan pertama

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 16 Februari 2020 di SMP Negeri 1 Sungai Mandau yakni pada pertemuan satu adalah pada saat guru belum memulai proses pembelajaran, terlebih dahulu guru melakukan rangsangan terhadap para siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi yang diajarkan yaitu tarian tradisional. Selain itu, guru juga menguraikan tentang pengertian tari tradisional serta jenis-jenis tarian tradisional tersebut. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab terhadap siswa mengenai materi yang diajarkan. Lalu, guru mengarahkan siswa untuk belajar kelompok serta diskusi guna mencari bahan dan belajar memahami tentang tari *kuala deli*.

- a) Kegiatan pendahuluan (15 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan pada pertemuan pertama, pada saat sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu guru membimbing dan menyiapkan siswa untuk berdoa. Selain itu, guru juga menyuruh siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebelum belajar. Guru juga mengecek satu-satu siswa nya apakah sudah rapi dan lengkap atribut yang digunakan oleh siswa. Selanjutnya, guru juga memeriksa keadaan di dalam kelas apakah sudah bersih atau belum. Demikian guru juga memeriksa kehadiran siswa pada saat jam pelajaran akan berlangsung. Selain itu, pada saat jam pelajaran akan dimulai, guru terlebih dahulu menyampaikan kompetensi serta tujuan dari pelajaran yang akan dibahasnya. Guru juga menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas seperti pengertian tari tradisional serta jenis-jenis tari tradisional yaitu tari *kuala deli*. Selanjutnya guru juga merangsang para siswa untuk melakukan tanya jawab seputaran materi yang akan dibahas yaitu pengertian serta jenis-jenis tari tradisional.

b) Kegiatan Inti (90 menit)

Guru memaparkan mengenai materi yang akan dibahas yaitu tentang tari tradisional serta jenis-jenis tari tradisional. Selain itu guru juga memaparkan keunikan dari tarian-tarian lain seperti tari kecak dan sekapur sirih. Guru juga melakukan tanya jawab terhadap siswa seputaran materi yang akan dibahas apakah siswa sudah paham atau belum. Selanjutnya guru mengarahkan para siswa untuk duduk sesuai kelompoknya masing-masing serta melakukan kegiatan **mengamati** menggunakan video tari *kuala deli*. Pada kegiatan **mencoba**, para siswa melakukan

diskusi secara berkelompok untuk mencari bahan dan memahami tentang tari *kuala deli*. Kemudian, para siswa dengan teman kelompoknya berusaha mencari bahan yang akan dibahas tentang pengertian, sejarah, dan ragam gerak tari *kuala deli*. Selain itu, siswa juga berusaha untuk mengamati sebuah video yang akan ditonton melalui handphone. Pada kegiatan **mengomunikasikan**, para siswa berusaha mengumpulkan data dari bahan yang sudah didapatnya serta siswa diberi kesempatan oleh guru untuk memaparkan hasil diskusi kelompok yang telah didapatnya tentang sejarah, jenis serta ragam gerak tari *kuala deli*.

c) Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada kegiatan penutup ini, guru melakukan sebuah kuis berupa tanya jawab guna menambah pengetahuan para siswa serta memperkuat daya ingat siswa tentang materi yang sudah dibahas dan menarik kesimpulan tentang materi yang sudah dibahas. Guru dan siswa melakukan identifikasi mengenai kelebihan serta kekurangan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian sebelum pulang, guru membimbing dan membiasakan siswa untuk berdoa.

Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sedangkan media pembelajarannya berupa buku seni budaya kelas VII kurikulum 2013.



Gambar 1. Guru berusaha mengajak siswa untuk memahami materi yang disampaikan mengenai tari *Kuala Deli* (Dokumentasi;2020)

B. Deskripsi Pertemuan Kedua Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di Kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020

2. Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Februari 2020 yang dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Sungai Mandau yaitu sebelum melakukan proses pembelajaran, pada pertemuan kedua kali ini guru memberi siswa kesempatan

untuk memaparkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Selain itu, guru juga mengajarkan kepada siswa untuk melakukan gerakan tangan dan kaki pada saat melakukan gerakan lenggang. Guru memperagakan gerakan tari *kuala deli*, sekaligus menjelaskan bagaimana melakukan gerakan ditempat sampai lenggang memutar satu lingkaran. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih bersama kawan kelompoknya masing-masing mengenai tari *kuala deli*.

a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada pertemuan kali ini, pada saat sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu guru membimbing para siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional. Demikian guru juga memperhatikan kesiapan serta kelengkapan atribut siswa apakah sudah lengkap atau belum. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa serta memulai proses pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.

b) Kegiatan Inti (90 menit)

Sebelum melanjutkan proses pembelajaran selanjutnya, siswa diberi kesempatan oleh guru untuk memaparkan kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu tentang pengertian, jenis-jenis serta ragam gerak tari tradisional. Pada kegiatan **mengasosiasi** guru menyuruh siswa untuk memperhatikan cara ia mengajarkan siswa tentang bagaimana cara guru untuk melakukan gerakan pada saat melakukan gerakan lenggang. Selanjutnya guru memperagakan serta menjelaskan bagaimana cara ia melakukan gerakan ditempat sampailenggang

memutar satu lingkaran. Setelah melakukan gerakan tersebut guru memberi kesempatan terhadap siswa untuk **mencoba** berlatih bersama kawan kelompoknya masing-masing tentang gerak tari *kuala deli* serta guru mengevaluasi siswa dengan cara melakukan tes lisan dan praktek terhadap siswa.

c) Kegiatan Penutup (15 menit)

Sebelum menutup jam pelajaran, guru terlebih dahulu mengadakan sebuah kuis tanya jawab guna menambah daya ingat siswa tentang materi yang sudah dipelajarinya serta guru menyuruh siswa untuk menarik kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajarinya. Guru melakukan identifikasi terhadap kekurangan serta kelebihan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya sebelum pulang guru juga menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya serta guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam.

Metode yang digunakan pada pertemuan ini adalah metode ceramah, belajar bersama serta sesi tanya jawab. Media yang digunakan pada pertemuan kali ini yaitu buku seni budaya kelas VII kurikulum 2013.



Gambar 2 Guru mengarahkan kepada siswa untuk melakukan gerakan lenggang ditempat (Dokumentasi;2020)

C. Deskripsi Pertemuan Ketiga Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di Kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020

3. Pertemuan Ketiga

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Februari 2020 yang dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Sungai Mandau yaitu sebelum melakukan proses

pembelajaran, pada pertemuan ketiga kali ini guru memberi siswa kesempatan untuk memaparkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya berdasarkan dari kelompoknya masing-masing. Kemudian siswa tersebut berusaha memaparkan gerakan-gerakan yang sudah diajarkan oleh guru tersebut. Selain itu, ditambah lagi guru juga mengajarkan kepada siswa untuk melakukan gerakan tangan dan kaki pada saat melakukan gerakan lenggang. Guru memperagakan gerakan tari *kuala deli*, sekaligus menjelaskan bagaimana melakukan gerakan ditempat sampai lenggang memutar satu lingkaran. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih bersama kawan kelompoknya masing-masing mengenai tari *kuala deli*.

a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada pertemuan kali ini, pada saat sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu guru membimbing para siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional. Demikian guru juga memperhatikan kesiapan serta kelengkapan atribut siswa apakah sudah lengkap atau belum. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa serta memulai proses pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.

b) Kegiatan Inti (90 menit)

Pada saat sebelum melanjutkan proses pembelajaran selanjutnya, para siswa dituntut untuk memaparkan kembali materi yang sudah diajarkan dan dipelajari sebelumnya yaitu tentang pengertian, jenis-jenis serta ragam gerak tari tradisional.

Pada kegiatan **mengasosiasi** guru menyuruh siswa untuk memperhatikan cara ia mengajarkan siswa tentang bagaimana cara guru untuk melakukan gerakan pada saat melakukan gerakan lenggang. Selanjutnya guru memperagakan serta menjelaskan bagaimana cara ia melakukan gerakan ditempat sampai lenggang memutar satu lingkaran. Setelah melakukan gerakan tersebut guru memberi kesempatan terhadap siswa untuk **mencoba** berlatih bersama kawan kelompoknya masing-masing tentang gerak tari *kuala deli* serta guru mengevaluasi siswa dengan cara melakukan tes lisan dan praktek terhadap teman sekelompoknya tersebut

c) Kegiatan Penutup (15 menit)

Sebelum jam pelajaran tersebut habis, guru terlebih dahulu mengadakan sebuah kuis tanya jawab seputaran materi yang diajarkannya pada hari itu, guna menambah daya ingat siswa tentang materi yang sudah dipelajarinya serta guru menyuruh siswa untuk menarik kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajarinya. Kemudian guru tersebut selalu mengingatkan materi yang akan dibahas berikutnya lagi. Selanjutnya guru melakukan identifikasi terhadap kekurangan serta kelebihan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya sebelum pulang guru juga menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya serta guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam.



Gambar 3 Guru memberi arahan kepada siswa tentang materi yang diajarkan dan siswa belajar secara berkelompok (Dokumentasi;2020)

D. Deskripsi Pertemuan Keempat Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di Kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020

4. Pertemuan Keempat

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 16 Februari 2020 di SMP Negeri 1 Sungai Mandau yaitu guru menunjuk siswa secara acak untuk membagi

kelompok secara berpasang-pasangan serta sambil menjelaskan dan menerangkan posisi penari yang benar pada saat hitungan ganjil, dan begitu seterusnya posisi penari yang benar pada saat hitungan genap. Selanjutnya, guru memperagakan dan memberi kesempatan kepada siswa agar siswa bisa berlatih tarian *kuala deli* dengan hitungan secara berpasang-pasangan. Setelah selesai berlatih, guru menhidupkan music dan menyuruh siswa untuk bergerak mengikuti tempo music tersebut. Pada saat sebelum mengakhiri pelajaran, guru meminta siswa untuk mengulang kembali gerakan yang diiringi musik tersebut dirumah masing-masing agar siswa bisa menangkap gerakan dengan cepat sesuai arahan dri guru tersebut.

a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada pertemuan kali ini, sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu guru membimbing siswa untuk berdoa bersama. Kemudian guru juga menyuruh siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional seperti biasanya. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberi tahu kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari yaitu memperagakan gerakan tari *kuala deli* secara berpasang-pasangan sesuai dengan hitungan. Demikian juga, sebelum guru memulai memperagakan gerakan tersebut, terlebih dahulu guru membagi siswa secara berpasang-pasangan.

b) Kegiatan Inti (90 menit)

Setelah siswa dibagi secara berpasang-pasangan, guru **mengasosiasi** kegiatan tersebut. Kemudian siswa disuruh memperhatikan guru di depan kelas karna guru akan menjelaskan bahwa posisi penari pada hitungan ganjil adalah sebelah kanan dan selanjutnya penari memulai tarian sebelah kanan dengan kaki kanan dan juga pada hitungan genap, penari memulai tarian dengan kaki sebelah kiri. Maka dari itu penari yang berada di posisi sebelah kiri hitungan ganjil akan dimulaidengan kaki kiri dan penari dengan hitungan genap dimulai dengan kaki sebelah kanan.

Setelah itu guru menyuruh siswa untuk **mencoba** dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menari tarian *kuala deli* secara berpasang-pasangan diiringi dengan hitungan. Namun setelah itu, guru menghidupkan music tersebut dan menyuruh siswa untuk mengikuti tempo yang ada pada musik tersebut serta guru **mengevaluasi** siswa dengan tes tertulis.

c) Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada kegiatan penutup, guru melakukan identifikasi terhadap siswa mengenai kekurangan dan kelebihan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari gerakan tersebut secara berpasang-pasangan agar siswa menjadi lebih paham. Demikian sebelum proses pembelajaran diakhiri, guru membimbing siswa untuk berdoa serta mengucapkan salam.

Pada pertemuan kali ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah dan belajar dengan teman sebaya. Media yang digunakan adalah buku seni budaya kelas VII kurikulum 2013.



Gambar 4 Guru membimbing para siswa untuk melakukan gerakan tari *Kuala Deli* secara berpasang-pasangan (Dokumentasi;2020)

E. Deskripsi Pertemuan Kelima Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di Kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020

5. Pertemuan Kelima

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 16 Februari 2020 di SMP Negeri 1 Sungai Mandau adalah guru menyuruh siswa untuk mengulang kembali gerakan yang sudah diajarkan secara berpasang-pasangan dan diiringi dengan musik. Setelah itu guru memanggil siswa untuk maju kedepan dan mempraktekkan tari kuala dali dengan posisi yang saling membelakangi.

a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada pertemuan kali ini, sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu guru membimbing siswa untuk berdoa dan menyanyikan lagu wajib nasional seperti biasanya. Selanjutnya guru akan menyampaikan teknik penilaian yang akan dipakai oleh guru tersebut.

b) Kegiatan Inti (90 menit)

Pada pertemuan kali ini, sebelum memulai pelajaran siswa dituntut kembali untuk mengulang gerakan tari *kuala deli* secara berpasang-pasangan serta diiringi dengan musik. Setelah itu guru memanggil siswa untuk maju ke depan mempraktekkan tari *kuala deli* dengan posisi penari saling membelakangi.

c) Kegiatan Penutup (15 menit)

Selanjutnya, guru melakukan identifikasi terhadap siswa tentang kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajarinya. Kemudian sebelum pulang guru menuntun siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam terlebih dahulu.



Gambar 5 Guru menguji siswa untuk menari secara berlawanan arah dan ini dilakukan dengan metode belajar dengan teman sebaya (Dokumentasi;2020)

F. Deskripsi Pertemuan Keenam Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) di Kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap T.A 2019/2020

6. Pertemuan Keenam

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 16 Februari 2020 di SMP Negeri 1 Sungai Mandau adalah pada pertemuan keenam ini guru meminta siswa untuk menampilkan hasil latihan dengan teman pasangannya secara berkelompok dan guru melakukan tahap penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Demikian pada pertemuan keenam ini, guru akan melihat ragam tari tradisional (*kuala deli*) menggunakan pola lantai yang diiringi dengan musik.

a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada pertemuan kali ini, sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu guru membimbing siswa untuk berdoa dan menyanyikan lagu wajib nasional seperti biasanya. Selanjutnya guru akan menyampaikan teknik penilaian yang akan dipakai oleh guru tersebut.

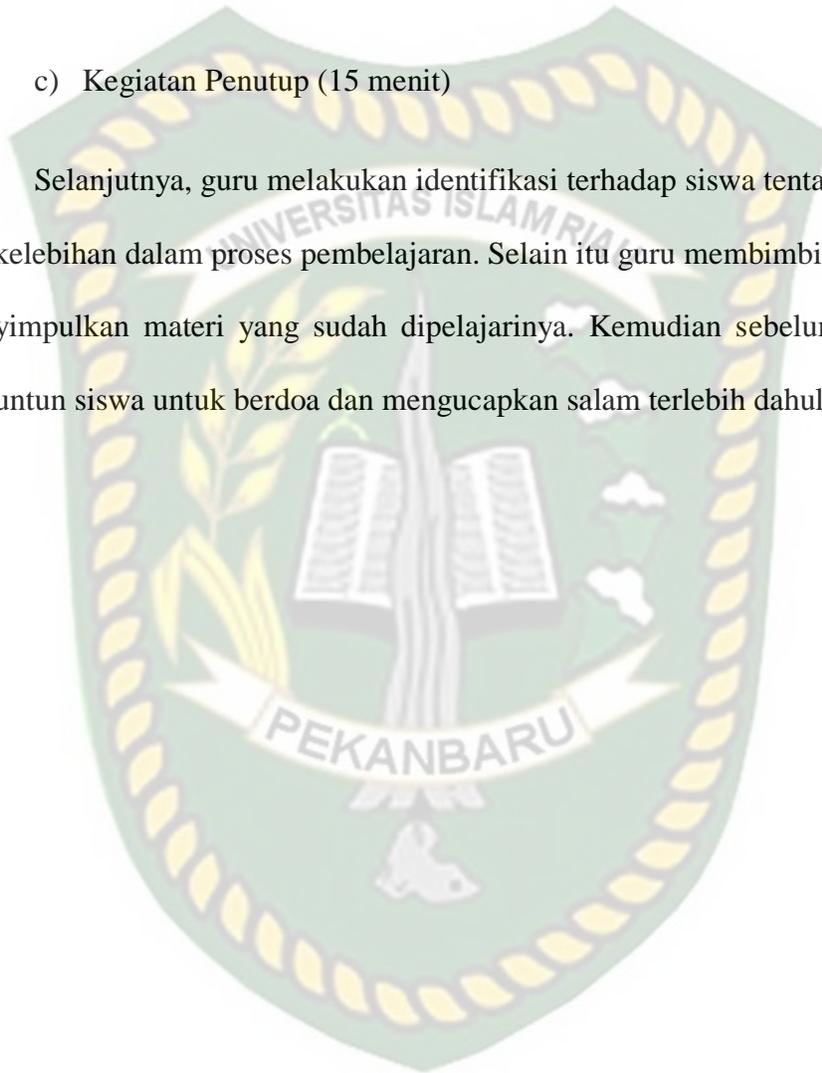
b) Kegiatan Inti (90 menit)

Pada pertemuan keenam ini, sebelum memulai pelajaran siswa dituntut kembali untuk mengulang gerakan tari *kuala deli* dengan teman pasangannya secara berkelompok yang diiringi dengan musik. Setelah itu guru memanggil siswa untuk

maju ke depan mempraktekkan tari *kuala deli* dengan pasangannya masing-masing secara berkelompok dan guru melakukan penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajar siswa tersebut

c) Kegiatan Penutup (15 menit)

Selanjutnya, guru melakukan identifikasi terhadap siswa tentang kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajarinya. Kemudian sebelum pulang guru menuntun siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam terlebih dahulu.





Gambar 6 Siswa mempraktekkan tarian *kuala deli* dengan teman pasangannya secara berkelompok (Dokumentasi;2020)

4.2.1.3 Metode Pembelajaran

Menurut Herry Widyastono (2014) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu bentuk penyampaian materi pendidikan secara sistematis dan teratur kepada peserta didik oleh tenaga pendidik atau seorang guru. Metode pembelajaran juga merupakan suatu strategi yang diajarkan guru kepada peserta didiknya agar mampu memahami materi yang diajarkan guru terhadap peserta didik tersebut. Demikian metode pembelajaran yang paling tepat digunakan

oleh guru tersebut didalam proses belajar mengajar adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan belajar bersama teman sebaya. Metode ceramah itu dapat diaplikasikan seperti menjelaskan materi tersebut secara runtun di depan kelas agar siswa memahami materi tersebut. Metode diskusi juga sama halnya seperti metode ceramah yaitu mengarahkan siswa peserta didik untuk duduk secara berkelompok guna membahas materi yang akan dibahas. Kemudian dilanjutkan dengan metode tanya jawab seputaran materi yang akan dibahas dan belajar bersama teman sebaya. Namun seorang guru harus lah mampu mengaplikasikan metode yang diajarkan agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bisa dengan cepat dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa guru di SMP Negeri 1 Sungai Mandau didalam mengajar beliau menggunakan metode ceramah, diskusi, Tanya-jawab, dan belajar sesama teman sebaya. Pada dasarnya sebelum guru memulai pelajaran, terlebih dahulu guru menyampaikan materi yang diajarkan dengan metode ceramah. Kemudian untuk merangsang daya ingat peserta didik guru tersebut melakukan sesi tanya jawab sesudah materi yang disampaikan kepada peserta didik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap guru di SMP Negeri 1 Sungai Mandau mengatakan bahwa:

“Pada sasa saya akan melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, terlebih dahulu saya menyampaikan materi yang akan dipelajari oleh siswa agar

mereka paham dengan apa yang saya sampaikan. Kemudian dari pada itu untuk menambah pengetahuan siswa tentang materi yang saya ajarkan, saya menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan belajar bersama teman sebaya guna menambah daya ingat siswa serta membiasakan mereka untuk berbicara di depan teman-temannya. Namun setelah selesai menjelaskan, saya juga mengelompokkan siswa untuk belajar berdiskusi guna merangsang daya ingat siswa dalam memecahkan masalah yang terjadi. Selanjutnya saya juga melakukan sesi tanya jawab terhadap siswa. Kemudian juga setelah saya menyampaikan materi terhadap siswa, saya menyuruh siswa untuk mempraktekkan apa yang saya sampaikan dan membantu teman-temannya yang kurang paham menari untuk belajar bersama “.



Gambar 7 Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas secara berdiskusi kelompok dengan teman-temannya (Dokumentasi;2020)

4.2.1.4 Sumber Belajar

Menurut Herry Widyastono (2014:206) yang menyatakan bahwa sumber belajar adalah suatu rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya. Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai sekumpulan bahan yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap guru seni budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau, bahwasanya agar bisa menyampaikan materi terhadap siswa maka seorang guru menggunakan buku penunjang seperti buku cetak, LKS dan literatur yang bisa dijadikan pedoman oleh siswa untuk menambah pengetahuan serta ilmu dalam proses belajar mengajar tersebut. Selain itu juga, guru seni budaya SMP Negeri 1 Sungai Mandau juga menggunakan alat penguat suara seperti speaker yang dapat dijadikan sebagai pengenalan musik *kuala deli* dan melakukan praktek gerakan dari tarian *kuala deli*.

Hal ini sesuai dengan pernyataan hasil wawancara terhadap guru seni budaya SMP Negeri 1 Sungai Mandau, beliau mengatakan bahwa:

“ Pada saat saya mengajar, alat peraga yang saya gunakan adalah buku penunjang seni budaya seperti buku cetak, LKS, dan lain sebagainya. Kemudian saya juga menggunakan alat penguat suara seperti speaker untuk mempermudah para siswa dalam menghafal gerakan. Selanjutnya, saya juga mencari materi tambahan lainnya di internet atau di literature lainnya sebagai referensi saya dalam mengajar “.



Demikian dokumentasi sumber belajar yang dapat penulis simpulkan adalah yang penulis gunakan dalam pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (kuala deli) di Kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau oleh guru seni budaya yaitu Rici Gusnita sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah media cetak buku guru, LKS berdasarkan kurikulum 2013. Sedangkan media elektroniknya adalah speaker.

4.2.1.5 Penilaian

Menurut Herry Widyastono (2014:204) yang menyatakan bahwa penilaian merupakan suatu bentuk proses pencapaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru

kepada siswa. Penilaian tersebut berupa penilaian guru terhadap hasil belajar siswa yang dimana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Evaluasi ini juga dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk melihat apakah siswa tersebut bisa menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut atau tidak. Dari evaluasi ini lah guru dapat melihat tingkat keberhasilan dalam mengajar siswa sesuai dengan yang telah dilakukan sebelumnya. Namun berkaitan dengan penilaian, ada beberapa macam jenis penilaian yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu penilaian sikap spiritual, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap guru seni budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau yaitu Rici Gusnita bahwasanya pada setiap proses pembelajaran itu perlu adanya evaluasi atau penilaian supaya guru mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam menanggapi materi yang diajarkan oleh guru bidang studi tersebut. Dalam hal ini, pada setiap akhir pembahasan pelajaran, guru selalu mengadakan evaluasi atau penilaian dengan cara bermacam-macam seperti penilaian terhadap keaktifan siswa ataupun penilaian dari sikap siswa dan lain sebagainya. Selain itu, guru seni budaya SMP Negeri 1 Sungai Mandau juga melakukan penilaian dengan sistem tertulis dan praktek dari tarian *kuala deli* tersebut.

Sehubungan dengan hasil penilaian tersebut, penulis memperoleh hasil wawancara dengan Rici Gusnita selaku guru seni budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau yang mengatakan bahwa:

“ Pada saat ada sesi tanya jawab saya menilai siswa tersebut dari ia yang bertanya atau pun menjawab. Saya sangat menghargai siswa yang bertanya ataupun menjawab di dalam kelas karna bisa memberi nilai plus bagi siswa tersebut. Selanjutnya pada saat jam pelajaran sudah habis saya mengadakan tes tertulis atau pun praktek sekaligus menilai tugas yang sudah saya berikan kepada siswa “.

Pada saat melakukan proses penilaian terhadap hasil belajar siswa, guru memberikan soal-soal dalam hal ini guru harus pandai memilih soal untuk dijadikan sebagai bahan penilaian. Soal yang diberikan pun harus sesuai dengan kemampuan dan materi yang diajarkan kepada siswa sebelumnya agar siswa mengerti dan mudah memahaminya. Sama halnya dengan Rici Gusnita selaku guru seni budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau, beliau memberikan soal tersebut masih seputaran materi yang diajarkannya.

Berikut pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang di lakukan penulis terhadap salah satu siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau yaitu Adellia Cahya Ananda yang mengatakan bahwa:

“ pada saat saya melihat hasil yang saya peroleh, saya merasa sangat puas karena soal yang diberikan oleh guru kepada saya merupakan materi yang sudah pernah saya pelajari dan saya merasa sudah paham dengan materi tersebut sehingga saya dapat menjawabnya dan nilai yang saya terima itu sesuai dengan kemampuan saya dan lebih dari target KKM “.

Namun setelah selesai mengadakan penilaian terhadap siswa, Rici Gusnita mengadakan remedial bagi siswa yang tidak memenuhi kriteria penilaian. Demikian

hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis terhadap Rici Gusnita selaku guru seni budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau yang mengatakan bahwa:

“ Pada saat siswa tidak memenuhi kriteria penilaian, saya mengadakan remedial guna menambah nilai siswa yang kurang dari kriteria tersebut dengan cara memberikan soal-soal ulangan sebelumnya agar siswa lebih mudah memahaminya “.

Remedial ini diadakan guna untuk menambah pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan serta membuat siswa agar lebih memahami materi yang diajarkan tersebut. Namun Rici Gusnita memberikan butir soal yang sudah dipahami oleh siswa serta terjangkau untuk menjawab soal tersebut. Maka dari itu Rici Gusnita mengadakan remedial guna memenuhi kriteria penilaian. Demikian hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada salah satu siswa kelas VII C yaitu Sevina Dwy Ramadhani yang mengatakan bahwa:

“ Soal remedial yang diberikan oleh bu Rici kepada saya sama dengan soal ulangan kami sebelumnya. Saya merasa senang dengan remedial tersebut walaupun dengan tes lisan saya tinggal melihat, belajar kembali dan menghafal soal tersebut agar saya mudah mengisi soal yang diberikan oleh bu Rici dan penilaian yang diberikan oleh bu rici kepada saya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki serta lebih dari target KKM “.

Berdasarkan penjelasan dari masing-masing siswa diatas, bahwa Rici Gusnita selaku guru seni buidaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau, melakukan penilaian berdasarkan kemampuan dari masing-masing siswa. Sehubungan dengan penilaian, ada beberapa macam jenis penilaian yang dilakukan oleh Rici Gusnita terhadap siswa diantaranya adalah penilaian sikap spiritual dan sosial, penilaian pengetahuan (*kognitif*), dan penilaian keterampilan (*psikomotorik*) dalam

pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (*kuala deli*) di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau selama 4 kali pertemuan berikut adalah penjelasannya.

1. Penilaian sikap spiritual dan sosial

Berdasarkan ketentuan yang ada pada kurikulum 2013, bahwa penilaian sikap spiritual dan sosial merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang dimana guru hanya menilai sikap siswa pada 4 kali pertemuan saja. Dari 4 kali pertemuan tersebut, guru berusaha melihat perkembangan hasil belajar siswa dari minggu ke minggu dan pertemuan ini dilakukan didalam ataupun diluar jam pelajaran berlangsung. Berikut ini bentuk penilaian sikap spiritual yang di lakukan oleh Rici Gusnita selaku guru seni budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau pada periode 2020.

Indikator: siswa menunjukkan rasa ingin tahu, santun, kerja sama, dan disiplin sebagai bentuk dari kemampuan siswa dalam mengambil keputusan.

Tabel 1. Bentuk Penilaian Spiritual dan Sosial (Sumber: Data Olahan 2020)

No	Nama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Kerja Sama	Disiplin	Jumlah	Predikat
1.	Adellia Cahya Ananda	2	2	3	3	2,5	B

2.	Angga Pirmansyah	2	3	2	2	2,25	C
3.	Dicky Wahyudi	4	3	3	2	3,00	B
4.	Eka Marlisa	4	4	3	4	3,75	A
5.	Jimi Rifaldi	4	2	2	2	2,5	B
6.	Juwita Syari	3	2	4	3	3,00	B
7.	Khairunnisak	2	2	3	4	2,75	B
8.	Laila Fitriyani	4	2	2	2	2,5	B
9.	Marintan Sitanggang	3	3	3	3	3,00	B
10.	Mashur Johari	2	2	2	2	2,00	C
11.	Melkianus Randy Sa'u	2	2	3	4	2,75	B
12.	Muhammad Adimas Fauzi	4	4	4	4	4	A
13.	Muhammad Ridwansah P	2	2	4	4	3,00	B
14.	Mutiara Ramadan	2	2	3	3	2,5	B
15.	Neza Amanda Subakti	2	3	2	2	2,25	C
16.	Oli Putri Nazara	4	4	4	3	3,75	A
17.	Purnama Ginting	3	4	4	4	3,75	A
18.	Radi Firmansah	4	4	4	4	4	A
19.	Revi Niati	3	2	4	4	3,25	B
20.	Riao Eka Paksi	3	4	4	4	3,75	A
21.	Sevina Dwy Ramadani	3	2	3	3	2,75	B

22.	Syarah Amanda Rizki	3	3	3	2	2,75	B
23.	Yudha Nicolas L	2	4	4	3	3,25	B

Keterangan:

1. Rasa Ingin Tahu
2. Santun
3. Kerja Sama
4. Disiplin

Rumus Perhitungan Skor:

Skor diperoleh / Skor maksimal x 4 = skor akhir

Keterangan Nilai:

Sangat Baik : Skor 3,33 – Skor 4,00

Baik : Skor 2,33 – Skor 3,33

Cukup : Skor 1,33 – Skor 2,33

Kurang : Skor 1,33

1. Penilaian Pengetahuan

Pada ketentuan kurikulum 2013, penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa berbentuk pengetahuan konseptual dan faktual. Pada pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (*kuala deli*) di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau, guru melakukan penilaian berdasarkan dua jenis penilaian yaitu penilaian tertulis dan persentase kelompok. Dalam hal ini termasuk juga penilaian dari pemahaman, pengetahuan serta penerapannya. Pada proses penilaian kali ini, guru juga melihat perkembangan siswa dalam hal persentase yang menampilkan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing dan guru melihat perkembangan ini dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Dalam hal ini siswa dituntut agar bisa memberikan pertanyaan terhadap kelompok yang menampilkan hasil didkusi kelompoknya masing-masing serta guru menilai setiap kelompok yang maju didepan kelas. Berikut ini hasil dari penilaian 2 kali pertemuan.

Tabel 2. Bentuk penilaian pengetahuan (Sumber : Data Olahan 2020)

NO	Nama	1	2	3	Jumlah	Rata-Rata
1.	Adellia Cahya Ananda	90	80	85	255	85
2.	Angga Pirmansyah	65	95	80	240	80
3.	Dicky Wahyudi	70	80	90	240	80
4.	Eka Marlisa	70	85	75	230	76
5.	Jimi Rifaldi	67	85	80	232	77

6.	Juwita Syari	60	85	60	205	68
7.	Khairunnisak	70	80	65	215	72
8.	Laila Fitriyani	70	85	80	235	78
9.	Marintan Sitanggang	80	80	65	225	75
10.	Mashur Johari	78	80	80	238	79
11.	Melkianus Randy Sa'u	80	85	70	235	78
12.	Muhammad Adimas Fauzi	87	80	90	257	86
13.	Muhammad Ridwansah P	75	80	65	220	73
14.	Mutiara Ramadan	90	70	90	250	83
15.	Neza Amanda Subakti	75	65	85	225	75
16.	Oli Putri Nazara	70	85	80	235	78
17.	Purnama Ginting	70	90	85	245	82
18.	Radi Firmansah	75	65	80	220	73
19.	Revi Niati	89	80	90	259	86
20.	Riao Eka Paksi	65	80	85	230	76
21.	Sevina Dwy Ramadani	80	85	70	235	78
22.	Syarah Amanda Rizki	60	75	70	205	68
23.	Yudha Nicolas L	80	85	70	235	78

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Pemahaman
2. Pengetahuan

3. Penerapan

Nilai ketuntasan KKM : 80

Keterangan Nilai :

Sangat Baik : 91-100

Baik : 86-90

Cukup Baik : 80-85

Kurang Baik : Kurang dari 79

2. Penilaian keterampilan

Berdasarkan ketentuan kurikulum 2013, bahwa guru melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa dengan cara mencoba dan mengolah apa yang telah diajarkan oleh guru kepada siswa. Dalam pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (*kuala deli*) di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau, guru mengadakan penilaian dari sebuah praktek oleh siswa yang termasuk ke dalam aspek penilaian yaitu wirasa, wirama dan wiraga. Pada aspek wirasa, guru menilai dari penghayatan siswa dalam memperagakan tarian kuala deli. Selanjutnya wirama, guru menilai dari gerakan siswa apakah sesuai dengan iringan atau tidak. Sedangkan wiraga itu sendiri, guru menilai dari gerakan siswa apakah sudah sesuai dengan yang diajarkan guru atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari bentuk guru mealukan penilaian terhadap keterampilan siswa dan hasil persentase dari

keseluruhan dalam pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (kuala deli) di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau yaitu:

Tabel 3. Bentuk penilaian keterampilan (Sumber : Data Olahan 2020)

NO	Nama	1	2	3	Jumlah	Rata-Rata
1.	Adellia Cahya Ananda	80	80	88	248	83
2.	Angga Pirmansyah	65	95	80	240	80
3.	Dicky Wahyudi	88	85	88	261	87
4.	Eka Marlisa	70	85	75	230	76
5.	Jimi Rifaldi	78	85	88	251	84
6.	Juwita Syari	90	88	77	255	85
7.	Khairunnisak	70	80	65	215	72
8.	Laila Fitriyani	70	80	80	230	77
9.	Marintan Sitanggang	80	80	65	225	75
10.	Mashur Johari	85	85	85	255	85
11.	Melkianus Randy Sa'u	75	88	83	246	82
12.	Muhammad Adimas Fauzi	87	80	90	257	86
13.	Muhammad Ridwansah P	75	80	65	220	73
14.	Mutiara Ramadan	90	70	90	250	83
15.	Neza Amanda Subakti	80	80	87	247	82
16.	Oli Putri Nazara	88	87	80	255	85

17.	Purnama Ginting	77	65	87	229	76
18.	Radi Firmansah	75	71	75	221	74
19.	Revi Niati	89	80	90	259	86
20.	Riao Eka Paksi	90	70	83	243	81
21.	Sevina Dwy Ramadani	70	87	87	244	81
22.	Syarah Amanda Rizki	60	75	70	205	68
23.	Yudha Nicolas L	85	80	83	248	83

Keterangan Yang dinilai:

1. Wirasa
2. Wirama
3. Wiraga

Nilai KKM : 82

Keterangan Nilai :

Sangat Baik : 91-100

Baik : 86-90

Cukup Baik : 80-85

Kurang Baik : Kurang dari 79

Analisis persentase ketuntasan dari hasil proses pembelajaran siswa yaitu tarian *kuala deli* sebagai berikut :

Tabel 4. Bentuk penilaian hasil persentase dari nilai praktek siswa pada tarian *kuala deli* di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau

NO	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase %
1.	90-100	Sangat Baik	0	0%
2.	80-89	Baik	15	65,21%
3.	60-79	Cukup Baik	8	34,78%
4.	40-59	Kurang Baik	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan dari hasil tabel 3 dapat dilihat bahwasanya persentase nilai dari masing-masing siswa pada pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (*kuala deli*) di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau adalah kateggori sangat baik 0 atau tidak ada siswa yang mendapatkannya. Kategori baik ada 15 orang siswa yaitu 65,21%. Selanjutnya kategori cukup baik ada 8 orang siswa yaitu 34,78%. Sedangkan kategori kurang baik juga 0 atau tidak ada siswa yang mendapatkannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang peneliti peroleh dilapangan mengenai Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (*Kuala Deli*) Di Kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap TA 2019/2020 pada penelitian kali adalah menggunakan metode kualitatif dengan penyajian data deskriptif analisis yang dimana peneliti tidak melakukan pengujian melainkan peneliti berusaha menelusuri dan memahami secara jelas tentang faktor yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi nonpartisipan yang dimana peneliti hanya berusaha mengamati secara langsung serta menarik kesimpulan dalam proses pembelajaran, demikian teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara terstruktur langsung yang dimana peneliti hanya mewawancarai 1 narasumber saja yaitu guru seni budaya di SMP Negeri 1 Sungai Mandau serta teknik dokumentasi yang dimana peneliti hanya menggunakan kamera handphone saja sebagai alat untuk mengambil foto dan video pada saat penelitian tersebut berlangsung. Selanjutnya subjek penelitian yang peneliti gunakan adalah siswa kelas VII c yang berjumlah 23 orang dan peneliti hanya mengambil 5 orang dengan

1 orang guru seni budaya dan 4 orang siswa di SMP Negeri 1 Sungai Mandau sebagai responden.

Pada proses pengajarannya, seorang guru sangatlah berpedoman pada perangkat pembelajaran yang telah ada seperti RPP. Didalam RPP tersebut memuat beberapa komponen yang dapat dijadikan sebagai sebuah pedoman dalam Pelaksanaan pengajaran seni tari *Kuala Deli* kelas VII c di SMP Negeri 1 Sungai Mandau. Komponen tersebut adalah 1) tujuan pembelajaran yaitu yang memuat dari keseluruhan dari cakupan KD yang dapat diorganisasikan dalam setiap pertemuan belajar mengajar, 2) materi pembelajaran yaitu identifikasi dari materi pembelajaran yang dapat menunjang proses pencapaian KD yang harus dipertimbangkan dari potensi peserta didik, 3) metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut adalah metode ceramah seperti menjelaskan di depan kelas, metode diskusi seperti mengelompokkan siswa secara teratur mengenai materi yang akan dibahas, dan metode tanya jawab dengan teman sebaya. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode saintifik, 4) sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah buku cetak sebagai penunjang, LKS, speaker dan 5) penilaian yang digunakan tersebut adalah penilaian secara tes tertulis dan praktek. Jenis penilaian ini dilakukan juga sesuai dengan lembar penilaian yang telah dibuat di RPP. Sebelum melakukan penilaian, pada pertemuan sebelumnya guru memberikan masukan serta arahan agar proses penilaian berjalan dengan baik dan

sesuai dengan target KKM yang telah ditentukan oleh SMP Negeri 1 Sungai Mandau. Penilaian juga dibagi menjadi 2 yaitu penilaian individu dan kelompok.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Sungai Mandau, maka kesimpulan dari penelitian pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (Kuala Deli) di kelas SMP Negeri 1 Sungai Mandau semester genap T.A 2019/2020 adalah guru yang mengajar materi ragam gerak tari kuala deli berjalan dengan baik dan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah menjadi pegangan guru seni budaya dan melakukan proses belajar mengajar serta siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Namun juga bahwasanya pada setiap pelaksanaan pengajaran itu sangatlah bergantung pada setiap proses yang diajarkan terhadap peserta didik serta sistematis pengajaran berdasarkan komponen yang ada. Demikian setiap pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru itu bersifat terpisah, namun tetap berjalan secara sistematis. Selanjutnya, kekurangan fasilitas dalam melaksanakan proses belajar mengajar bukan lah hambatan bagi peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Meskipun demikian, kekurangan itu akan dijadikan oleh peserta didik sebagai cambuk untuk lebih giat dalam melaksanakan belajar sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

5.2 Hambatan

Pada pelaksanaan penelitian kali ini, peneliti menemukan kesulitan atau yang menjadi hambatan peneliti dalam memperoleh sebuah data. Demikian hambatan tersebut yakni:

- 1) Kendala peneliti dalam mendapatkan sebuah dokumentasi dan hasil wawancara terhadap narasumber yang dikarenakan jadwal rutinitas yang begitu padat, demikian dokumentasi harus dilaksanakan dilain hari.
- 2) Peneliti mendapatkan kesulitan dalam mengeluarkan ide-ide untuk karya ilmiah, dikarenakan keterbatasan buku penunjang sebagai referensi peneliti dalam mengembangkan ide tersebut.

5.3 Saran

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti mendapat banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi dilapangan, demikian saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan lagi mengenai bakat peserta didik dalam mengaplikasikan sebuah tarian yang telah diajarkan dan mampu mengaplikasikan metode demokrasi terhadap peserta didik dalam pelaksanaan pengajaran seni tari *Kuala Deli* di kelas VII c SMP Negeri 1 Sungai Mandau.

- 2) Bagi siswa, sebagai motivasi belajar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk lebih mengembangkan bakatnya dibidang tari dan mampu mengembangkan jiwa seni yang dimilikinya.
- 3) Bagi mahasiswa, sebagai pedoman dalam memperoleh data atau informasi mengenai pelaksanaan pengajaran seni tari *Kuala Deli*.



DAFTAR PUSTAKA

- Bungin Burhan.2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah Bahri Saiful, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elvionita Mella. 2018 . *Pelaksanaan Pengajaran Seni Tari Rentak Bulian Kelas VIII di SMP Plus Terpadu Pekanbaru . Skripsi Program Studi Sndratasik*.
- Hamalik Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani Putri Leni. 2019 . *Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII.3 SMP Negeri 35 Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi Program Studi Sndratasik.
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, dkk. 2010 . *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jasmani. 2016. *Pengajaran Tari Serampanag Dua Belas Kelas VII.3 SMP Negeri 1 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau*. Skripsi Program Studi Sndratasik.
- Mulyani Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Putri Mulyana Novianti. 2018. *Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kelompok) di Kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar TA 2017/2018*. Skripsi Program Studi Sndratasik.
- Putra Nusa. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rahmi Witria. 2016 . Pengajaran Seni Budaya (Tari Saman) Kelas VIII di SMP Negeri 01 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi Program Studi Sendratasik.
- Roza Yeni. 2016. Pengajaran Seni Tari Kuala Deli di Kelas X MA Al-Manar Pujud Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Skripsi Program Studi Sendratasik.
- Sari Permata Siska. 2019 . Pengajaran Seni Budaya Tari Tor-Tor di Kelas XI SMAN 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018. Skripsi Program Studi Sendratasik.
- Susilowati Deny. 2018 . Pengajaran Seni Tari Kreasi (Cublak-Cublak Suweng) di Kelas II Tahun Ajaran 2017/2018 SD Negeri 010 Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Skripsi Program Studi Sendratasik.
- Suryosubroto. 2002 . *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sauti Guru. 2013. *Tari Melayu Tradisional*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Trisnawati Tirna. 2016. Pengajaran Tari Persembahan di TK Pembina Negeri Kecamatan Rambah Koto Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Skripsi Program Studi Sendratasik.
- Utari Ressi Feridyan. 2018 . Pengajaran Tari Kuala Deli Oleh Guru Seni Budaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau TA 2017/2018. Skripsi Program Studi Sendratasik.
- Widyastono Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yati Fitri Juni. 2017. Pengajaran Tari Zapin Beradat Pada Siswa Kelas VIII.A di SMPN 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Skripsi Program Studi Sendratasik